

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada perusahaan yang mengalami penurunan margin laba bersih adalah sebagai berikut :
  - a. Dari analisis rasio likuiditas, menunjukkan kinerja PT. Kimia Farma Tbk dari modal kerja bersih masih berfluktuasi yang disebabkan pasiva lancar, Sedangkan PT. Tempo Scan modal kerja bersih mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Rasio lancar , rasio cepat dan rasio kas PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan dan rasio lancar dan rasio cepat,PT. Tempo Scan dan rasio kas yang masih berfluktuasi.
  - b. Dari analisis rasio aktivitas, menunjukkan kinerja PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan dari perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva, berfluktuasinya rata-rata periode bayar, dan rata-rata periode tagih mengalami peningkatan disebabkan karena piutang usaha tidak berhasil ditagih sesuai batas jatuh temponya. Sedangkan pada PT. Tempo Scan Tbk masih berfluktuasi nya perputaran persediaan, rata-rata periode bayar, dan perputaran total aktiva, penurunan perputaran piutang, kenaikan rata-rata periode tagih dan juga aktiva tetap.
  - c. Dari analisis rasio utang, menunjukkan kinerja PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk dari rasio utang, rasio utang terhadap ekuitas masih berfluktuasi dan dari rasio mampu bayar bunga PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan di setiap tahunnya sedangkan PT. Tempo Scan Tbk mengalami penurunan dan kenaikan.
  - d. Dari analisis rasio profitabilitas, menunjukkan kinerja PT Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan dari margin laba kotor sedangkan PT. Tempo Scan Tbk masih berfluktuasi. Margin laba operasi PT. Kimia Farma Tbk mengalami

kenaikan dan penurunan sedangkan PT. Tempo Scan Tbk mengalami penurunan. Marjin laba bersih PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk mengalami penurunan. Hasil atas total aset dan hasil atas ekuitas PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk juga mengalami penurunan. Pendapatan per saham PT. Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan sedangkan PT. Tempo Scan Tbk mengalami penurunan dan kenaikan.

- e. Dari analisis rasio pasar, menunjukkan kinerja PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk baik dari harga pasar/pendapatan maupun dari harga pasar/nilai buku mengalami penurunan dan kenaikan.
2. Hasil analisis dari kinerja keuangan jika dibandingkan dengan masing-masing rata-rata sub sektor farmasi sebagai berikut :
- a. Dari analisis rasio likuiditas, modal kerja bersih PT. Kimia Farma Tbk berada dibawah rata-rata sub sektor farmasi dan PT. Tempo Scan Tbk berada di atas rata-rata sub sektor farmasi. Rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk berada di bawah rata-rata sub sektor farmasi.
  - b. Dari analisis rasio aktivitas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan rata-rata periode bayar PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk berada di atas rata-rata sub sektor farmasi. Rata-Rata periode tagih PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk berada di bawah rata-rata sub sektor farmasi. Perputaran aktiva tetap pada tahun 2014 PT. Tempo Scan berada di bawah rata-rata sub sektor farmasi, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 perputaran aktiva tetap PT. Kimia Farma Tbk yang berada di bawah rata-rata sub sektor farmasi. Sedangkan perputaran total aktiva baik PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk berada di atas rata-rata sub sektor farmasi.
  - c. Dari analisis rasio utang, rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas PT. Kimia Farma Tbk berada di atas rata-rata sektor farmasi sedangkan rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas PT. Tempo Scan Tbk berada dibawah rata-

rata sektor farmasi. Untuk rasio mampu bayar bunga, PT. Kimia Farma Tbk berada dibawah rata-rata sub sektor farmasi.dan PT. Tempo Scan Tbk berada diatas rata-rata sub sektor farmasi pada tahun 2014 namun pada tahun 2015 hingga 2016 berada dibawah rata-rata sub sektor farmasi.

- d. Dari analisis rasio profitabilitas, marjin laba kotor, marjin laba operasi, marjin laba bersih, hasil atas aset, hasil atas ekuitas dan pendapatan per saham PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk berada di bawah rata-rata sub sektor farmasi.
  - e. Dari analisis rasio pasar, rasio harga pasar/pendapatan dan rasio harga pasar/nilai bukua baik PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk juga berada dibawah rata-rata sub sektor farmasi.
3. Hasil penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis laporan arus kas PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk adalah sebagai berikut :
- a. Di tahun 2015 dan 2016 PT. Kimia Farma Tbk mampu menghasilkan kas dengan angka positif dari aktivitas karena perolehan laba bersih sesudah pajak cukup besar. Sedangkan arus kas investasi pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan angka negatif dikarenakan adanya pembelian aset tetap berupa pembangunan diunit produksi dan apotek. Pada tahun 2015 terjadi penurunan arus kas karena adanya utang jangka panjang dari bank yang mengalami penurunan dan menyebabkan penurunan kas perusahaan. Sedangkan pada tahun 2016 perusahaan mendapatkan pinjaman jangka menengah sehingga menyebabkan kenaikan pada arus kas perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika kondisi keuangan perusahaan PT. Kimia Farma Tbk masih cukup sehat jika dilihat dari kenaikan dan penurunan kas dari periode tahun ke tahun.
  - b. Dilihat dari analisis arus kas perusahaan yang didapatkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dapat disimpulkan jika PT. Tempo Scan Tbk memiliki kondisi keuangan yang cukup sehat jika dilihat

dari kenaikan dan penurunan kas dari periode tahun ke tahun. Di tahun 2015 dan 2016 PT. Tempo Scan Tbk mampu menghasilkan kas dengan angka positif dari aktivitas operasi karena perolehan laba bersih sesudah pajak cukup besar sehingga dapat untuk menutupi beban usaha perusahaan. Arus kas investasi perusahaan di tahun 2015 dan 2016 menunjukkan angka negatif dikarenakan adanya investasi aset tetap, pembangunan pabrik dan pembelian mesin. Pada arus kas pendanaan terjadi penurunan arus kas karena adanya penurunan pada pinjaman bank pada liabilitas jangka pendek perusahaan sehingga angka yang dihasilkan negatif di tahun 2015. Namun, karena besarnya angka yang diperoleh dari aktivitas operasi sehingga, arus kas di tahun 2015 mengalami kenaikan. Sedangkan arus kas pendanaan di tahun 2016 menunjukkan angka negatif karena adanya rugi yang belum direalisasi pada investasi jangka pendek yang menyebabkan penurunan arus kas.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. PT. Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan rata-rata periode tagih sehingga perusahaan sebaiknya memperhatikan kebijakan dalam pemberian kredit dan penagihan utang.
2. PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Tbk memperoleh rasio profitabilitas dibawah rata-rata pesaingnya yang lain sehingga sebaiknya perusahaan dapat menghemat beban pokok penjualan seperti melakukan strategi efisiensi aktivitas produksi dan meningkatkan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anung, P. (2015, 12 11). *Marjin Laba Farmasi Indonesia Rendah Mungkinkah Harga Obat Turun*. Retrieved from Bareksa Web site: [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com)
- Anung, P. (2015, 12 11). *Marjin Laba Farmasi Indonesia Rendah Mungkinkah Harga Obat Turun*. Retrieved from Bareksa Web site: [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com)
- Brigham, E.F., & Hughman.J.F. (2007). *Fundamental of Financial Management*. South-Western: Mason OH.
- Doerachman, S., Parengkuan, T., & Paulina, V. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 27-36.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (p. 2). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (p. 257). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, A., & Martono. (2007). In *Manajemen Keuangan, Edisi 2* (p. 51). Yogyakarta: Ekonisia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kaunang, C. A. (2013, September 3). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45. *Jurnal EMBA*, 1(3), 648-657.
- Mardiansyah, L. (2015, 01 23). *Pertumbuhan Industri Farmasi Melambat*. Retrieved from Varia Web site: [www.varia.id](http://www.varia.id)

- Munawir, D. S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan* (p. 2). Yogyakarta: Liberty.
- Sampul, G. (2014, 12). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik Negara dan Milik Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(4), 355-361.
- Satrio, B., Jayanti, & Tri Lilis. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di BEI . *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(3), 1-16.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2011). In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (pp. 329-330). Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. (2012). *Manajemen Keuangan Satu*. Bandung: Jendela Dunia Ilmu.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi pertama, Cetakan Ketujuh* (p. 9). Yogyakarta: Ekonisia.
- Yulianti, D. (2016, 11 03). *Jumlah Industri Farmasi di Indonesia Mengkhawatirkan*. Retrieved from Jamsos Indonesia Web site: <http://jkn.jamsosindonesia.com>